

**PENGARUH METODE SAVI DAN METODE INQUIRY TERHADAP
PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII PADA
POKOK BAHASAN KUBUS DAN BALOK
(SMP Muhammadiyah 1 Surakarta)**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Diajukan oleh :

NENENG RIRIN SETIYOWATI
A 410 050 207

JURUSAN MATEMATIKA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENGETAHUAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat. Arus globalisasi semakin meluas. Akibatnya masyarakat semakin dihadapkan pada tuntutan akan pentingnya sumber daya manusia yang berkualitas serta berkompetensi. Pendidikan merupakan wadah sebagai pencetak sumberdaya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar untuk peningkatan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Pendidikan merupakan kegiatan yang umum dalam kehidupan manusia. Dengan pendidikan, manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Proses pendidikan khususnya di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pengelola pendidikan untuk memperoleh kualitas dan kuantitas pendidikan dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa atau peserta didik. Oleh karena itu bidang pendidikan perlu mendapat perhatian, penanganan dan prioritas utama dari pemerintah, pengelola pendidikan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi bagian terpadu dari upaya peningkatan kualitas manusia. Keberhasilan siswa mencapai prestasi

yang baik pada pembelajaran matematika merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar matematika.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Dilihat dari waktu jam pembelajaran di sekolah, mata pelajaran matematika mempunyai jam yang lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain. Selain itu, siswa mulai mengenal mata pelajaran matematika sejak dari TK, SD, SMP dan SMA bahkan di Perguruan Tinggi pada jurusan tertentu pun masih mendapatkan pelajaran matematika.

Salah satu hambatan dalam pelajaran matematika adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan konsep matematika. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya kesalahan siswa dalam mengerjakan soal- soal matematika. Opini yang berkembang pada sebagian besar siswa, matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan abstrak, karena selama ini yang mereka peroleh matematika berhubungan dengan angka-angka, simbol-simbol, rumus-rumus, dan lain-lain. Salah satu penyebabnya adalah metode mengajar yang digunakan oleh guru kurang cocok dan sukar dimengerti oleh siswa. Akibatnya siswa kurang termotivasi dan merasa terbebani dalam belajar matematika. Oleh karena itu guru diharapkan dapat menggunakan metode yang tepat sehingga siswa tertarik terhadap pelajaran matematika. Metode yang dapat diterapkan oleh guru diantaranya adalah metode SAVI dan metode *inquiry*.

Pembelajaran dengan menggunakan metode SAVI merupakan pembelajaran yang menggabungkan gerak fisik dengan aktivitas intelektual

dan penggunaan semua indera dapat berpengaruh besar terhadap pembelajaran SAVI itu sendiri terdiri dari empat unsur yaitu *somatis*, *auditori*, *visualisasi* dan *intelektual*. Sedangkan metode *inquiry* merupakan metode mengajar yang serupa dengan metode penemuan. Pada metode *inquiry* ini guru bertindak sebagai pembimbing sekaligus sebagai sumber informasi data.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka penelitian yang akan dilaksanakan adalah tentang penerapan metode pembelajaran SAVI dan *inquiry* pada pembelajaran matematika. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Metode Savi Dan Metode Inquiry Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pada Pokok Bahasan Kubus Dan Balok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. Masih rendahnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi.

C. Pembatasan Masalah

Agar dalam mengadakan penelitian dapat efektif dan efisien, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar yang diteliti terbatas pada prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Surakarta.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SAVI untuk kelas eksperimen dan metode *inquiry* untuk kelas kontrol.
3. Pokok bahasan yang dibahas adalah kubus dan balok.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan metode SAVI dan *inquiry* terhadap prestasi belajar matematika siswa?
2. Apakah prestasi belajar siswa yang menggunakan metode SAVI lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode *inquiry*?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode SAVI dan *inquiry* terhadap prestasi belajar matematika siswa.

2. Untuk mengetahui bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan metode SAVI lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode *inquiry*.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian yang dilakukan ini dapat diambil manfaatnya antara lain:

1. Bagi peneliti dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang diperoleh dari praktek penelitian secara langsung dengan menerapkan teori- teori yang didapat dari bangku kuliah dan telaah kepustakaan.
2. Bagi ilmu pengetahuan sebagai wahana pengetahuan yang dapat memberikan informasi tentang peningkatan mutu pendidikan dengan model pembelajaran SAVI.
3. Bagi guru diharapkan dapat memberikan wahana ilmu tentang metode pembelajaran SAVI serta penggunaan metode pembelajaran yang tepat.
4. Memberikan informasi ada tidaknya pengaruh metode mengajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.
5. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan masukan untuk penelitian permasalahan yang lain yang prosedur penelitiannya hampir sama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberi gambaran secara global agar mempermudah pembaca dalam memahaminya. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal

Pada bagian ini memuat tentang halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian inti

Bagian inti ini dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan pustaka, kajian teori, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi sampel dan sampling,

variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian dalam bab ini berisi persiapan penelitian, deskripsi hasil penelitian, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan hasil analisa data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini penulis akan menjelaskan tentang kesimpulan, implikasi dan saran.

3. Bagian akhir

Bagian akhir ini memuat daftar pustaka dan lampiran.